

ABSTRAK

Hermansyah (144110090), penelitian dengan judul “Aplikasi Biakkan *Trichoderma sp* Dan Pemberian Kapur Untuk Menekan Penyakit Akar Gada Pada Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa L.*) dibawah bimbingan Dr.Ir. Saripah Ulpah, M.Sc sebagai pembimbing I dan Drs. Maizar, MP selaku pembimbing II tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh interaksi dan utama Aplikasi Biakkan *Trichoderma* Dan Pemberian Kapur Untuk Menekan Penyakit Akar Gada Pada Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa L.*)

Penelitian ini telah dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau, jalan Kharuddin Nasution Km 11, No. 113, Kelurahan air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan mulai dari bulan Mei 2018 sampai Juni 2018. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial yang terdiri dari 2 faktor, faktor pertama adalah biakkan *Trichoderma sp* (T) yang terdiri dari 4 taraf yaitu 0, 10, 20, 30 gram/biakkan/tanaman dan faktor kedua adalah pemberian kapur (K) yang terdiri dari 4 taraf yaitu 0, 1, 2, 3 gram/tanaman. Parameter yang diamati : tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, berat basah tanaman, berat ekonomis tanaman, volume akar, waktu dan persentase tanaman terserang akar gada, dan berat kering tanaman. Data hasil pengamatan masing-masing perlakuan dianalisis secara statistik dan dilanjutkan dengan uji lanjut Beda Nyata Jujur (BNJ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh interaksi Aplikasi biakkan *Trichoderma* Dan Pemberian kapur nyata terhadap jumlah daun, luas daun, dan berat kering tanaman. Perlakuan terbaik adalah dosis biakkan *Trichoderma* 30 gram/tanaman dan kapur dolomit 3 gram/tanaman (T3K3). Pengaruh utama biakkan *Trichoderma* nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, berat basah tanaman, berat ekonomis, volume akar, waktu dan persentase terserang akar gada dan berat kering tanaman. Perlakuan terbaik adalah dosis biakkan *Trichoderma* 30 gram/tanaman (T3). Pengaruh utama Pemberian kapur nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, berat basah tanaman, berat ekonomis, volume akar, waktu dan persentase tanaman terserang dan berat Kering tanaman. Perlakuan terbaik adalah dosis kapur dolomit 3 gram/tanaman (K3).